

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Zat Besi, Vitamin C Dan Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Pada Siswi SMAN 1 Ubud, Gianyar

Oleh : Desynta Maria Runkat (Nim. P07131215018)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah daripada nilai normal disebabkan oleh kekurangan zat besi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan gizi, konsumsi zat besi, vitamin C dan tablet tambah darah dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud, Gianyar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* atau pengambilan secara gugus bertahap. Pengumpulan data status anemia dengan cara pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode Hb meter, konsumsi dengan metode *food recall 2 x 24 jam* dan pengetahuan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Data diolah dengan dianalisis statistik *chi square*.

Hasil penelitian 6 siswi (7,8%) berstatus anemia, 75 siswi (97,4%) memiliki konsumsi zat besi dalam kategori kurang, 63 siswi (81,8%) memiliki konsumsi vitamin C dalam kategori kurang dan 64 siswi (83,1%) tidak mengonsumsi suplemen vitamin C. 64 siswi (83,1%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan 72 siswi (93,5%) tidak mengonsumsi suplemen zat besi. 50 sampel (64,9%) memiliki pengetahuan gizi dalam kategori cukup. Pengetahuan gizi berhubungan dengan konsumsi zat besi dan vitamin C ($P < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi zat besi dan vitamin C, namun tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah dan status anemia serta tidak ada hubungan antara konsumsi zat besi, vitamin C dan tablet tambah darah dengan status anemia pada siswi SMAN 1 Ubud. Disarankan sebaiknya siswi diberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada remaja, serta untuk peneliti lain sebaiknya menggunakan besar sampel dalam jumlah yang besar.

Daftar Bacaan : (2003-2017)